

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Desain Penelitian**

Pendekatan merupakan melihat titik tolak atau mengukur, menggali sesuatu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Dalam penelitian kualitatif metode yang bisa dimanfaatkan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif Instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri dan diperkuat dengan data yang mendalam.<sup>1</sup>

Menurut Ismail Suardi Wekke dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sosial menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta bersifat penemuan.<sup>2</sup> Penelitian Kualitatif mengkaji perspektif peserta dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Peran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif yang bertugas mengumpulkan data serta menafsirkan data.

Menurut Bogdan dan Taylor, pengertian dari penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yaitu berupa pemaparan atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang di amati.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

<sup>2</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, Metode Penelitian Sosial, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 33.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

pengumpulan data yang sohih, yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif, di antaranya adalah:

1. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deksriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.<sup>5</sup> Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Kasus itu haruslah tunggal dan khusus. Menurut Yin (2009) penelitian studi kasus biasanya menjawab permasalahan yang berkenaan dengan Why atau How terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>6</sup> Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dalam penelitian ini karena peneliti merasa bahwa motivasi orang tua memondokkan anaknya diusia dini merupakan kasus yang cukup unik, terlebih mereka memondokkan anak di pondok pesantren yang tidak memberikan fasilitas ijazah yang diakui oleh pemerintah. Dengan menggunakan pendekatan ini di rasa sangat tepat karena kasus tersebut membutuhkan pemaparan atau lisan dari orang-

---

<sup>4</sup> Mamik, Metodologi Kualitatif (Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), 11-12

<sup>5</sup> J.R Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 49.

<sup>6</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 202.

orang yang peneliti amati, sehingga data yang di dapat tanpa adanya manipulasi karena peneliti mengamati secara langsung perilaku responden, yaitu orang tua dan anak serta lingkungan keluarga. Peneliti melakukan pengamatan di lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri. dengan subjek penelitian yaitu motifasi orang tua. Selain itu di lakukan pula proses wawancara kepada orang tua serta anak dalam lingkungan keluarga tersebut.

#### B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berkedudukan sebagai kunci utama, karena peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Seperti yang diungkapkan Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.<sup>7</sup> Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian, kehadiran peneliti sangat utama karena dengan terjun langsung ke lapangan yaitu Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri, peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan.

#### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di lingkungan desa Sumberagung. Desa Sumberagung merupakan Desa yang terletak ± 5 km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Plosoklaten Secara administratif batas – batas Desa Sumberagung adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Sidomulyo, Sidorejo  
Sebelah Selatan : Desa Pranggang, Punjul, Wonorejo Trisulo  
Sebelah Barat : Desa Sidorejo  
Sebelah Timur : Desa Wonorejo Trisulo, Perhutani

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 4

Desa Sumberagung terdiri dari 5 Dusun dan 9 RW (Rukun Warga) dan 37 RT (Rukun Tetangga) dengan perincian sebagai berikut :

- Dusun A : Sumberagung
- Dusun B : Plosorejo
- Dusun C : Ringin Gong
- Dusun D : Karangnongko
- Dusun E : Bandulan

#### D. Data Dan Sumber data

##### 1. Data

Data dalam penelitian ini adalah suatu data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jenis mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga bisa berupa dokumen yang menunjang data yang berbentuk kata-kata atau tindakan. Sedangkan sumber data adalah subjek asal data dapat diperoleh, sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun jenis data yang digunakan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung.<sup>8</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Adapun yang di observasi yaitu mengenai bentuk penggunaan gadget pada anak, faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada anak yang memiliki kebiasaan bermain gadget di Lingkungan desa sumberagung kecamatan plosoklaten kabupaten kediri, serta cara-cara apa saja yang di terapkan orang tua agar anak yang kebiasaan bermain gadget dapat tetap disiplin dalam belajar. Data hasil wawancara dari responden/informan yaitu Orang tua Tokoh masyarakat atau kerabat, yang memondokkan anak yang masih berusia sekolah dasar (usia 7-13

---

<sup>8</sup> Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: BPFEE-UII, 2002), 55.

tahun), yang berada di lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau dari bahan kepustakaan.<sup>9</sup> Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan peneliti adalah jumlah masyarakat, jumlah kepala keluarga, jumlah RT/RW, batas wilayah, dan dokumentasi lainnya yang dapat mendukung penelitian ini sebagai data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang tua yang memondokkan anak yang masih berusia sekolah dasar (usia 7-13 tahun), yang berada di lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.
- b. Tokoh masyarakat atau kerabat Orang tua yang memondokkan anak yang masih berusia sekolah dasar (usia 7-13 tahun), yang berada di lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

E. Prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang valid dari responden. Semakin baik metode, maka semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, agar data yang diperoleh valid dan akurat. Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

---

<sup>9</sup> Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 88.

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada sumber utama data dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan. Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu karena disesuaikan dengan ciri unik dari narasumber atau informan.<sup>10</sup> Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengalir seperti percakapan sehari-hari dalam situasi yang tidak formal. Adapun dalam wawancara ini peneliti mewawancarai Orang tua Tokoh masyarakat atau kerabat, yang memondokkan anak yang masih berusia sekolah dasar (usia 7-13 tahun), yang berada di lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

b. Observasi Partisipatif

Teknik Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung fakta dilapangan.<sup>11</sup> Dengan membuat kunjungan lapangan terhadap situs studi kasus, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi langsung. Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Secara alami, tentu metode observasi tidak hanya dilakukan sesuai fakta lapangan tetapi juga terhadap apa yang terdengar.<sup>12</sup> Pada tahap ini berkaitan dengan keadaan, situasi, dan kondisi di Lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

c. Dokumentasi

Penggunaan dokumen penting dalam studi kasus berguna sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber-sumber lain. Adapun fungsi dokumen dalam penelitian ini. Pertama dokumen membantu verifikasi ejaan dan judul atau nama yang benar dari organisasi-organisasi yang telah disinggung dalam wawancara. Kedua, dokumen dapat menambah rincian spesifik lainnya

---

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 128.

<sup>11</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 23.

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (Januari-Juni 2018), 90.

guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Ketiga, inferensi dapat dibuat dari dokumen-dokumen.

#### F. Teknik analisis data

Menurut Noeng Muhadjir, pengertian analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain.<sup>13</sup> Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami. Jadi, analisis merupakan suatu usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti. Proses analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan secara tuntas.<sup>14</sup> Analisis menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Terdapat tiga tahap dalam analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data. Pada saat penelitian di lapangan akan mendapat data yang cukup banyak, karena semakin lama penelitian di lapangan akan lebih banyak data yang didapat. Reduksi data yang berarti merangkum hal-hal yang pokok dengan fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan

---

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

demikian data yang sudah diperoleh akan memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti mereduksi data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama orang tua dengan perannya terhadap kedisiplinan belajar pada anak yang memiliki kebiasaan bermain gadget di Lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sementara yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai peran orang tua terhadap kedisiplinan belajar pada anak yang memiliki kebiasaan bermain gadget di Lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

## G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan dalam penelitian ini di tentukan oleh uji kredibilitas. Uji kredibilitas berfungsi untuk melakukan pengecekan sehingga tingkat kepercayaan pada penemuan dapat di percaya dan untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan penelitian.<sup>16</sup> Teknik yang digunakan dalam melakukan pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut memerlukan perpanjangan keikutsertaan, berarti peneliti

---

<sup>15</sup> Matthew B. Miller dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, terj. Teetjep Rohendi (Jakarta: UI Press, 1992), 32.

<sup>16</sup> Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 265-266.

berada dilapangan penelitian sampai kelengkapan pengumpulan data terpenuhi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol tepatnya di Lingkungan Ds. Sumberagung Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang akan diteliti. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang. Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara menggabungkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi.<sup>17</sup> Adapun dalam penelitian, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji validitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang, diantaranya orang tua dan anak.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini tidak satu teknik pengumpulan data yang dilakukan tetapi dengan tiga teknik yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

## 4. Pemeriksaan dengan teman sejawat

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2007), 373.

Dalam penelitian ini, pemeriksaan teman sejawat bertujuan untuk mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman sejawat yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.